

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, mekanisme good corporate governance, ukuran lahan, dan leverage terhadap manajemen laba. Studi ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk mengumpulkan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah untuk semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2011-2014. Berdasarkan kriteria tertentu, ada 50 dari 151 perusahaan manufaktur yang cocok dengan sampel. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi multiple.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa good corporate governance memiliki pengaruh signifikan (0,004) terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan (0,001) terhadap manajemen laba. Kualitas audit memiliki pengaruh signifikan (0,003) terhadap manajemen laba. Ukuran peternakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan (0,18) terhadap manajemen laba. Leverage memiliki pengaruh yang tidak signifikan (0,105) terhadap manajemen laba. Pengujian goodness of fit menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, kepemilikan institusional, kualitas audit, ukuran lahan dan leverage dipengaruhi oleh manajemen laba dengan nilai F hitung 26,990 dan signifikan 0,000. Yang disesuaikan 2 adalah 0,662, yang menunjukkan pengaruh struktur kepemilikan institusional, kualitas audit, mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, ukuran pertanian, dan leverage untuk manajemen laba sebesar 66,2%

Kata kunci: Manajemen laba; struktur kepemilikan institusional; kualitas audit; mekanisme tata kelola perusahaan yang baik;